

ABSTRAK

Aprilianti, Nurul. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Jigsaw (Kajian Tindakan di Kelas V SDN Wates 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)*. Sarjana PGSD Universitas Negeri Semarang. Drs. Susilohadi, M.Pd. dan Dra. Renggani, M.Si.

Kata Kunci : Hasil belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Teknik Jigsaw.

Dari hasil observasi di SDN Wates 02 guru mendominasi pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa bisa menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Model pembelajaran kooperatif dengan teknik Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) apakah melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw tingkat keaktifan siswa kelas V SDN Wates 02 dapat meningkat? (2) Apakah dengan model pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw hasil belajar siswa kelas V SDN Wates 02 pada pembelajaran IPS dapat tercapai secara maksimal?. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Secara Umum: Meningkatkan proses pembelajaran IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan teknik Jigsaw, (2) Secara Khusus a. Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Jigsaw diharapkan dapat mengaktifkan siswa pada saat KBM, b. Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Jigsaw diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Wates 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw dalam pembelajaran IPS sudah cukup baik, dimulai dengan membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim, tes / kuis, rekognisi tim. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi, hasil belajar diperoleh dengan soal tes. Hasil yang diperoleh dari penerapan pendekatan kontekstual sebagai berikut : hasil aktivitas siswa pada siklus I, dalam kategori membaca (30%), diskusi kelompok ahli (23%), laporan tim (25%), kuis (52%), rekognisi tim (40%), motivasi (36%), bertanya (40%), menjawab (38%), antusias siswa (37%), berperan aktif (38%). Hasil pada siklus II aktivitas meningkat, dalam membaca mencapai 48%, kategori diskusi kelompok ahli mencapai 35%, kategori laporan tim mencapai 40%, pada kategori kuis mencapai 60%, pada kategori rekognisi tim mencapai 55%, kategori motivasi mencapai 52%, kategori bertanya 77%, kategori menjawab 62%, kategori antusias siswa 45%. dan kategori berperan aktif mencapai 43%. Hasil aktivitas siswa dari sepuluh kategori pada siklus I masih kurang, pada siklus II rata – rata dari sepuluh kategori baik dan sudah berhasil dengan bagus. Pada siklus I rata – rata kelas adalah 6,21 atau cukup, pada siklus II nilai rata – rata kelas mencapai 7,83. Hasil rata – rata ini menunjukkan peningkatan, dan sudah melebihi KKM yang ditentukan. Simpulan penelitian ini adalah, bahwa secara umum model

pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan materi yang diajarkan.

